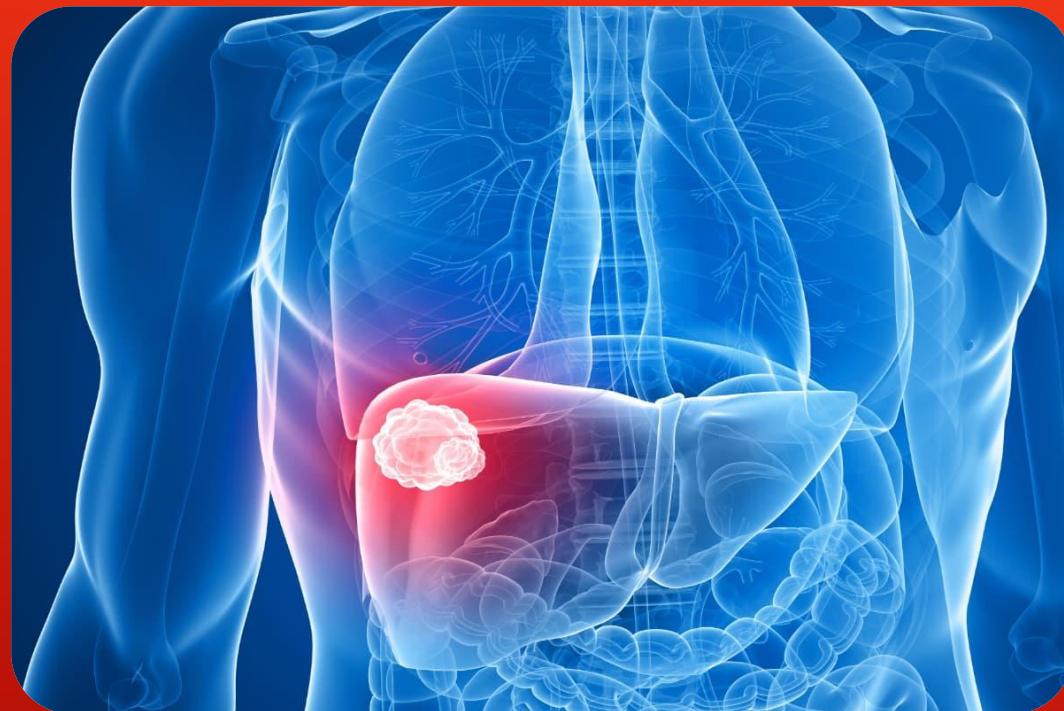


PROSEDUR DIAGNOSIS PASIEN NEOPLASMA



dr. Mochamad Aleq Sander, M.Kes., Sp.B., FINACS

Sertifikasi dosen: 12107102411578

Bagian SMF Ilmu Bedah – RS UMM

Fakultas Kedokteran – Universitas Muhammadiyah Malang

PENEGAKAN DIAGNOSIS KASUS NEOPLASMA

Diagnosis Klinis

- Anamnesis
- Pemeriksaan Fisik
- Pemeriksaan Penunjang

Diagnosis Histopatologi

- Biopsi Tertutup (FNAB)
- Biopsi Terbuka (BI/BE)



Diagnosis Klinis Onkologis

Diagnosis Akhir Onkologis

Penegakkan Diagnosis Klinis

- Anamnesis
- Pemeriksaan fisik
- Pemeriksaan penunjang

Diagnosis Klinis Onkologis terdiri dari:

❖ Substrat, lokasi, perkiraan histoPA, dan ekstensi

Contoh:

Tumor Mamma Dextra susp. Maligna yang belum menginfiltrasi kulit
+ dinding dada, belum metastasis ke KGB regional dan jauh



Anamnesis

TNM

- ❖ T : benjolan sejak kapan?, awalnya sebesar apa?, nyeri?
hitung: *Tumor Doubling Time*
- ❖ N : adakah KGB Aksila, infra/supraklavikula
- ❖ M : Paru (sesak), hati (sebah), tulang (nyeri),
otak (ggn sensorik/motorik) dll
- ❖ Faktor risiko \Rightarrow umur, hormonal, keturunan, dll



KELUHAN UTAMA



BENJOLAN 78%



NIPPLE DISCHARGE



ULKUS/BOROK

PEMERIKSAAN FISIK

■ Tumor primer:

- Benjolan
- Borok
- Perubahan BAB / BAK
- Batuk lama
- Nyeri, dll.



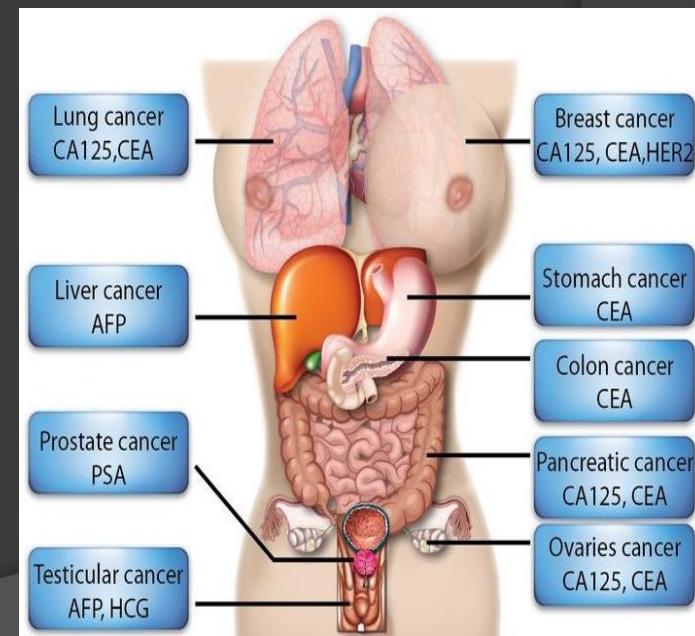
■ Sindroma paraneoplastik

- yi: kumpulan Gx akibat efek sistemik non metastatik dari suatu keganasan
- tjd akibat substansi kimia yg dilepaskan o/ sel-sel kanker
- mis: nausea, vomiting, febris, headache, anemia, anoreksia, dll

Pemeriksaan Penunjang

- ❖ Pilih sesuai dg indikasi
- ❖ USG, CT Scan, MRI, sidik tiroid, sidik tulang, dll
- ❖ Pox petanda tumor (Tumor Marker) ⇒ hanya dipakai u/ evaluasi Tx (follow-up) dan menentukan prognosis

mis:	CEA	: Ca Colon
	AFP	: HCC dan Germ Cell Tumor
	PSA	: Ca Prostat
	CA 125	: Ca Ovarium
	CA 15.3	: Ca Mamma
	CA 19.9	: Ca Pankreas
	Calcitonin	: Ca Tiroid
	β -HCG	: Chorio Ca dan Germ Cell Tumor



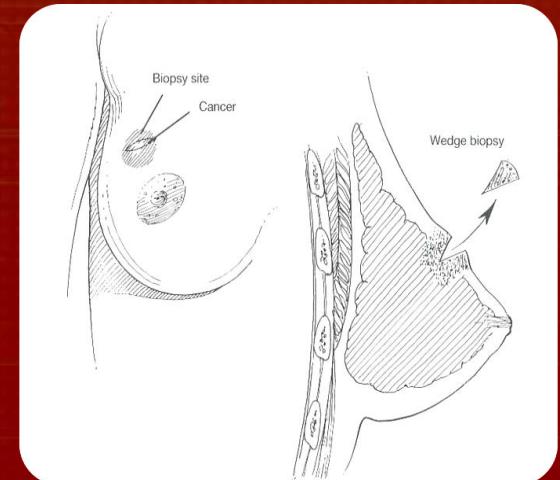
Pemeriksaan Histopatologi

(Gold Standard)

TINDAKAN OPERASI YG BERFUNGSI U/ PENGOBATAN & SEKALIGUS SARANA U/ MENGETAHUI BENJOLAN TSB GANAS / JINAK

MACAM Pox PA:

- Bajah (FNAB) ⇒ sitologi
- Biopsi Core Needle ⇒ histologi
- Biopsi Insisi (BI) ⇒ Potong Beku / Blok Parafin
- Biopsi Eksisi (BE) ⇒ Potong Beku / Blok Parafin
- Imunohitokimia (IHC) ⇒ ER, PR, Her-2/Neu (*recommended*)
BCL-2, P53, VEGF, Cathepsin-D (*optional*)



SAMPLE USE ONLY

Breast Biopsy

© 2015 Nucleus Medical Media. All Rights Reserved.





Stadium Klinik (STAGING)

- ❖ Stadium klinik ⇒ std pada saat kanker telah terdeteksi mll Pox klinik dan penunjang
- ❖ DD: Staging vs Grading
 - Staging ⇒ tindakan Dx u/ m'tahui seberapa jauh ekstensi sel tumor ke jaringan sekitarnya
 - Grading ⇒ tindakan Dx u/ m'tahui derajat differensiasi tumor (well, mod, poorly, atau undiff)
- ❖ Stadium didasarkan → kesepakatan / hasil konvensi para ahli
 - Misalnya:
 - Stadium Portman / AJCC ⇒ Ca-mamma
 - Stadium Dukes / AJCC ⇒ Ca-colon
 - Stadium Ann Arbor ⇒ Lymphoma maligna
 - Stadium Rai ⇒ Leukimia
 - Stadium Figo ⇒ Ca-cervix

Contoh Stadium Klinik

Ca-mamma

Tx = Tumor primer belum bisa dinilai

T0 = Tidak ditemukan adanya tumor primer

Tis = Tumor insitu

T1 = Tumor Θ < 2 cm

T2 = Tumor Θ 2-5 cm

T3 = Tumor Θ >5 cm

T4 = Setiap T dgn infiltrasi ke kulit dan atau dinding dada

N0 = Tak ditemukan pembesaran KGB regional

N1 = Terdapat pembesaran KGB regional yang masih mobil

N2 = Terdapat pembesaran KGB regional yang saling melekat

M0 = Metastasis jauh tak didapatkan

M1 = Ditemukan adanya metastasis jauh

DEFINITION OF TNM

T1

Tumor \leq 2 cm

T1mic

Microinvasion \leq 0.5 cm

T1a

Tumor <0.1 cm but ≤ 1 cm

T1b

Tumor >1 cm but ≤ 2 cm

N0

No regional lymph node metastasis

T2

Tumor >2 cm but ≤ 2 cm

N1

Metastasis to movable ipsilateral axillary lymph

pN1

Metastasis in 1—3 axillary lymph nodes <0.2 mm foci

T3

Tumor >5 cm

N2a

Metastasis in ipsilateral axillary lymph node(s) fixed to one another (matted), or to other structures

pN2

Metastasis in 4—9 axillary lymph node(s), or in clinical metastasis >0.2 mm foci

T4

Tumor of any size with direct extension to (a) chest wall or (b) skin, (c) both a and b, (d) inflammatory

N2

Metastasis in ipsilateral axillary lymph node(s) fixed or matted, or in clinically apparent ipsilateral/internal mammary nodes in the absence of clinical evident axillary lymph node metastasis

pN2

Metastasis in 4—9 axillary lymph node(s), or in clinically apparent internal mammary lymph nodes in the absence of axillary lymph node metastasis >0.2 mm foci

pN2b

Metastasis in clinically apparent internal mammary lymph nodes in the absence of axillary lymph node metastasis

Any T

N3

Metastasis in ipsilateral infracervical lymph node(s) with or without axillary lymph node involvement, or in clinically apparent ipsilateral internal mammary lymph node(s) and in the presence of clinically evident axillary lymph node metastasis; or metastasis in ipsilateral supravacular lymph node involvement

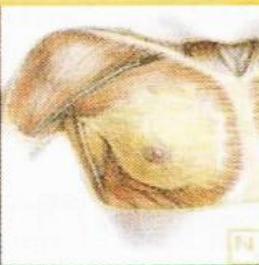
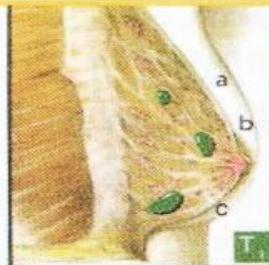
N3a Infracervical

N3b Axillary and internal mammary

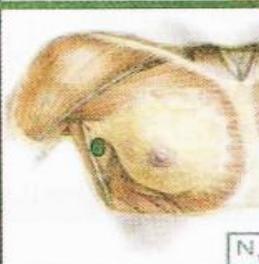
N3c Supravacular

pN3 Metastasis in ≥ 10 axillary nodes

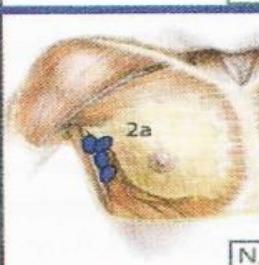
III/C/IV



STAGE GROUPINGS	
Stage I T1 N0 M0	

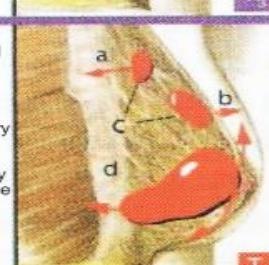


STAGE GROUPINGS	
Stage IIA T0 N1 M0* T1 N1 M0* T2 N0 M0*	
Stage IIB T2 N1 M0 T3 N0 M0*	* not illustrated



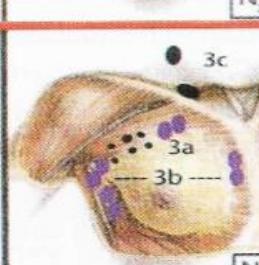
STAGE GROUPINGS	
Stage IIIA T0 N2 M0* T1 N2 M0* T2 N2 M0* T3 N1 M0* T3 N2 M0*	

* not illustrated



STAGE GROUPINGS	
Stage IIIB T4 N0 M0* T4 N1 M0* T4 N2 M0	

* not illustrated



STAGE GROUPINGS	
Stage IIIC N3 M0	
Stage IV Any N M1	

Tahapan Penatalaksanaan

- Dx klinis harus ditegakkan terlebih dahulu
- Dx histopatologi \Rightarrow Dx pasti (Dx Akhir Onkologis)
- Menentukan apakah kasus tsb \Rightarrow *kuratif / paliatif*
- Menilai modalitas yang dimiliki u/ Tx



Penatalaksanaan

- Operasi harus berpegang pada **prinsip bedah onkologi**
- Kasus **kuratif** ⇒ tindakan operasi harus **radikal**
- Kasus **paliatif** ⇒ dilakukan tindakan yang **tidak radikal**
- Kasus **lokoregional** ⇒ **operasi** dan atau **radioterapi**
- Kasus **sistemik** ⇒ **kemoterapi**
- Apabila terdapat **nyeri kanker** pada kasus paliatif ⇒ penatalaksanaan nyeri menurut WHO (**Step Ladder Pattern**)



WHO LADDER²



Skala VAS 1-3

1

Nonopioid
+ adjuvant

- COX-2
- Ibuprofen
- Aspirin
- Acetaminophen

2

**Opioid for mild
to moderate pain**
+ nonopioid
+ adjuvant

- Codein
- Propoxyphene
- Hydrocodone
- Tramadol



Skala VAS 4-6

3

**Opioid for
moderate
to severe pain**
+ nonopioid
+ adjuvant

- Oxycodone
- Morphine
- Hydromorphone
- Fentanyl



Skala VAS 7-10

Penatalaksanaan

- Diagnosis klinis
- Diagnosis histopatologi



Rencana terapi



- Operasi
- Kemoterapi
- Radioterapi
- Hormonal terapi
- Imunoterapi
- Molecular Targetted-terapi

Kemoterapi

SAMPLE USE ONLY

© 2012 Nucleus Medical Media. All Rights Reserved.

nucleus
MEDICAL MEDIA

Radioterapi

SAMPLE USE ONLY



© 2012 Nucleus Medical Media. All Rights Reserved.

nucleus
MEDICAL MEDIA

Prognosis



- Quo ad vitam (hidup)
- Quo ad sanam (sembuh)
 - Stadium I ad bonam
 - Stadium II dubia ad bonam
 - Stadium III dubia ad malam
 - Stadium IV ad malam
- Quo ad functionam (fungsi)

**Penemuan dini, Dx dini, Tx dini & tepat
penting u/ me↑ angka kesembuhan Ca mammae**



Terima Kasih

ATLAS BERWARNA

PATOLOGI ANATOMI

Edisi Revisi

MOCHAMAD ALEQ SANDER S.Dr.

JILID 1

ATLAS BERWARNA

Dokter

Patologi Anatomi

JILID 2

MOCHAMAD ALEQ SANDER S. Dr.